**PENGARUH PENDEKATAN TARL TERHADAP HASIL BELAJAR
IPAS MATERI INDONESIAKU KAYA ALAMNYA
KELAS VD SD NEGERI WONOTINGAL**

Nor Rofiatul Aliyah

Universitas PGRI Semarang

ppg.noraliyah92@program.belajar.id

Hartonuroso

Universitas PGRI Semarang

hartonuroso@upgris.ac.id

Bernardus Irianto

SD Negeri Wonotingal

bernardusirianto@gmail.com

Bagus Ardi Saputro

Universitas PGRI Semarang

bagusardi@upgris.ac.id

Abstrak

Pendekatan TaRL memang dalam kategori yang jarang digunakan oleh guru dikarenakan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan pembelajarannya. Namun menurut peneliti pendekatan ini efisien untuk dapat menghilangkan perbedaan hasil belajar dari peserta didik dengan cara pembahasan materi hingga asesmennya menyesuaikan kemampuannya. Tujuan penelitian yaitu mencari tahu apakah pendekatan TaRL dapat menjadi solusi meningkatnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS atau tidak. Metode penelitian yang digunakan yaitu jenis One-Shot Case Study yaitu cabang dari desain Pre-Experimental Designs. Dipelaksanaan One-Shot Case Study kelompok akan diberi perlakuan dan hasilnya akan diobservasi. Variabel yang akan diberi perlakuan adalah variabel dependen yang mana merupakan hasil belajar IPAS materi Indonesiaku Kaya Alamnya. Penelitian ini menggunakan variabel yaitu variable bebas (X)/independennya Pendekatan TaRL dan variable terikat (Y)/dependennya hasil belajar IPAS materi Indonesiaku Kaya Alamnya, dengan populasi yang diteliti yaitu kelas VA-VD namun yang digunakan untuk sampel penelitian hanya kelas VD karena keterbatasan waktu yang dimiliki peneliti. Hasil menunjukkan adanya pengaruh pendekatan TaRL terhadap hasil belajar IPAS materi Indonesiaku kaya alamnya dengan nilai $Y = 208,584$ dengan koefisien korelasinya sebesar 58,5%. Keberartian koefisien juga menunjukkan $F_{hitung} = 23,972$ dengan nilai $sig. = 0,000$.

Kata kunci: Pendekatan TaRL, Hasil Belajar, IPAS

Abstract

The TaRL approach is in a category that is rarely used by teachers because it requires quite a long time to prepare the lesson. However, according to researchers, this approach is efficient at eliminating differences in students' learning outcomes by discussing the material until the assessment adapts to their abilities. The aim of the research is to find out whether the TaRL approach can be a solution to increasing student learning outcomes in science subjects or not. The research method used is the One-Shot Case Study type, which is a branch of Pre-Experimental Design. In carrying out the One-Shot Case Study, the group will be given treatment and the results will be observed. The variable that will be treated is the dependent variable which is the result of studying science and science material, Indonesiaku Rich in Nature. This research uses

variables, namely the independent variable (X)/the independent TaRL approach and the dependent variable (Y)/the dependent is the result of studying science and science in Indonesiaku Kaya Alamnya material, with the population studied being class VA-VD but only class VD was used for the research sample due to limitations. Researcher's time. The results show that there is an influence of the TaRL approach on science learning outcomes. Indonesiaku material is rich in nature with a Y value = 208.584 with a correlation coefficient of 58.5%. The significance of the coefficient also shows Fcount = 23.972 with a sig value. = 0.000. Keywords: TaRL Approach, Learning Outcomes, Science

PENDAHULUAN

Pendidikan kodratnya dipengaruhi oleh zaman dan alam guna mendorong kemampuan belajar berkembang dengan maksimal. Kemampuan belajar dikatakan berkembang bahkan berhasil dipengaruhi beragam aspek seperti proses pembelajarannya, dengan proses pembelajaran yang tepat bagi setiap peserta didik maka hasilnya akan memuaskan. Peserta didik dengan usia yang sama tidak menentukan akan memiliki kemampuan belajar yang juga sama, namun masih banyak guru yang memfasilitasinya dengan pembelajaran masa dulu yaitu hanya dengan metode ceramah dimana tidak semua peserta didik memiliki gaya belajar *Auditory* atau kemampuan belajarnya tinggi sehingga hanya dengan mendengarkan dapat langsung memahami yang disampaikan. Hal ini sejalan dengan pendapat 'Adawiyah, R., Agustini, F., Sari, R.N. yang menyampaikan bahwa peserta didik akan memiliki sifat, persyaratan pendidikan yang beragam, memiliki sejarah, bakat, minat belajar, dan preferensi belajar yang beragam.¹ Oleh karena itu guru sebagai fasilitator hendaknya memberikan pembelajaran sesuai dengan kemampuan belajar peserta didik agar mampu menghargai dirinya sendiri sehingga dapat hidup dengan kekuatannya sendiri tanpa bergantung pada orang lain.

Untuk meningkatkan hasil belajar, pendidik harus menemukan pendekatan pengajaran yang sesuai dengan peserta didik.² Hal ini juga disampaikan oleh Nikmah, S., Nuroso, H., dan Reffiane, F. dimana guru harus kreatif dalam menggunakan pendekatan pembelajaran agar peserta didik tidak cepat bosan di kelas, yang berakibat pada rendahnya hasil belajar.³ Dalam kegiatan pembelajaran, partisipasi peserta didik sangatlah penting untuk meningkatkan hasil belajarnya dan menjadikan pembelajaran menarik dan bermakna.⁴ Mendapatkan hasil belajar yang baik merupakan tujuan akhir

¹ Robi'atul 'Adawiyah, Ferina Agustini, and Ratna Nina Sari, "Implementasi Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) melalui Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Siswa SD Kelas II," *AS-SABIQUN* 6, no. 2 (March 1, 2024), <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v6i2.4558>.

² Annajmuts Tsaqib, Achmad Buchori, And Dhian Endahwuri, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Virtual Reality (Vr) Pada Materi Trigonometri Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sma," *Jipmat* 7, No. 1 (April 24, 2022), <https://doi.org/10.26877/Jipmat.V7i1.9950>.

³ Shofiatun Nikmah, Harto Nuroso, and Fine Reffiane, "Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Shared Berbantu Media Pop- Up Book Terhadap Hasil Belajar," *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 2, no. 2 (June 26, 2019), <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17920>.

⁴ Mayky Verra Angelia, Aries Tika Damayani, and Harto Nuroso, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Media Konkret Pada Siswa Kelas I Sd Sarirejo Semarang," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (July 2, 2023), <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8800>.

dari setiap kegiatan pembelajaran.⁵ Karena hal tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui apakah pendekatan ini mampu mengubah kemampuan peserta didik sehingga hasil belajarnya meningkat.

Kemampuan peserta didik dapat dikategorikan dengan apakah dia termasuk kategori dengan kemampuan tinggi, sedang atau rendah dengan menyesuaikan gaya belajar masing-masing. Kemampuan peserta didik akan mempengaruhi hasil belajarnya. Hasil belajar yang memuaskan ditandai dengan adanya capaian belajar yang terpenuhi. Hasil belajar merupakan sebuah kemampuan seseorang yang diperoleh setelah diberikan pelajaran.⁶ Hasil belajar merupakan sesuatu yang didapatkan kemudian mengakibatkan perubahan tingkah laku peserta didik.⁷ Pada penelitian ini peneliti akan meneliti hasil belajar pada IPAS, mata pelajaran ini salah satu yang menurut peserta didik mengandung materi yang sulit sehingga tidak banyak hasil belajar yang dicapai memuaskan.

Kesulitan ini dikarenakan beberapa faktor dari diri peserta didik. Kesulitan belajar IPAS di kurikulum merdeka yaitu pada proses menghafal yang dipengaruhi oleh kurangnya motivasi dan minat belajar, sehingga berpengaruh terhadap kesiapan ketika pembelajaran dimulai.⁸ Untuk meningkatkan hasil belajar IPAS, maka peneliti menggunakan pendekatan lain selain yang pernah digunakan guru kelas sebelumnya, di kurikulum merdeka salah satu pendekatan yang digunakan untuk proses pembelajaran yaitu pendekatan *Teaching at the Right Level* atau sering dikenal (TaRL). Penggagas TaRL yaitu LSM India Pratham dengan peserta didik dibagi menjadi kelompok 3-5 sesuai dengan kemampuan peserta didik tersebut tanpa memandang usianya karena pada pendekatan ini lebih memusatkan pada tingkat kemampuannya.⁹ TaRL tidak sama dengan pendekatan lainnya, pendekatan ini merupakan jawaban dari permasalahan perbedaan kemampuan peserta didik yang selama ini terjadi di kelas.¹⁰

Guru yang menerapkan pembelajaran TaRL harus memperlakukan siswa secara adil dengan menetapkan sumber daya berdasarkan kebutuhan pembelajaran unik mereka. Tujuan dari teknik

⁵ Mentari Dharma Santi and Harto Nuroso, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Tema 8 Melalui Model Problem Based Learning Berbantu Media Diorama pada Kelas V SDN Brumbung," n.d.

⁶ Putri Rika Rani Et Al., "Pengaruh Metode PJBL Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar," *Journal For Lesson And Learning Studies* 4, No. 2 (September 7, 2021), <https://doi.org/10.23887/Jlls.V4i2.34570>.

⁷ Mutiarameses Mutiarameses, Neviyarni S, And Ida Murni, "Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 6, No. 1 (July 2, 2021), <https://doi.org/10.23969/Jp.V6i1.4050>.

⁸ Alfatonah, Indah Nur Aziza Et Al., "Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Kelas IV," 7, Accessed June 26, 2024.

⁹ Siti Nurul Fitriani, "Analisis Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Dengan Metode ADABTA Melalui Pendekatan TARKL," *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 4, No. 1 (April 10, 2022), <https://doi.org/10.37216/Badaa.V4i1.580>.

¹⁰ Susan Dewi Cahyono, "Melalui Model Teaching At Right Level (TARKL) Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan KD. 3.2 /4.2 Topik Perencanaan Usaha Pengolahan Makanan Awetan Dari Bahan Pangan Nabati Di Kelas X.MIA.3 MAN 2 Payakumbuh Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022" 6 (2022).

TaRL adalah untuk membantu siswa memperluas pengetahuannya dan mengembangkan kemampuan baru.¹¹ Menurut Laelani kelebihan TaRL dan tantangannya antara lain yaitu memudahkan guru dalam menyesuaikan materi dengan minat dan kemampuan peserta didik, membantu dalam membangun struktur konseptual yang kuat dan meningkatkan keterampilan berpikir, dan memungkinkan adanya pembelajaran yang interaktif.¹² Kemudian untuk tantangannya, pendekatan TaRL butuh waktu lebih untuk menyiapkan materi dan merekonsiliasi kemampuan peserta didik, serta untuk proses mengevaluasinya. Selain itu, peserta didik percaya bahwa belajar lebih menyenangkan dan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran dapat meningkat dengan menggunakan pendekatan TaRL.¹³

Temuan penelitian Peto berjudul *Melalui Model Teaching At Right Level (TARL) Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Penguatan Karakter dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris KD. 3.4/4.4 Materi Narrative Text di Kelas X.IPK.3 MAN 2 Kota Payakumbuh Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022* telah dipublikasikan, terbukti penerapan pendekatan *Teaching at Right-degree* yang memberikan tugas berdasarkan tingkat kemahiran kelompok telah meningkatkan hasil belajar siswa.¹⁴ Rata-rata hasil belajar pengetahuan turun dari 82,08 pada pra siklus menjadi 69,29 pada siklus I, dengan peningkatan pada kelompok I (tinggi). Rata-rata hasil belajar pengetahuan pada tingkat kelompok II (sedang) meningkat dari 65,00 pada pra siklus menjadi 72,86. Terjadi peningkatan dari 28,76 pada pra siklus menjadi 61,94 pada siklus I pada tingkat kelompok III (rendah).

Tujuan penelitian ini yaitu menelaah bagaimana pengaruh pendekatan TaRL terhadap hasil belajar IPAS materi Indonesiaku kaya alamnya kelas VD SD Negeri Wonotingal. Manfaat penelitian yang diharapkan peneliti yaitu penelitian ini sebagai inovasi baru dalam proses pembelajaran, peneliti juga dapat mengetahui pendekatan TaRL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS atau tidak.

¹¹ Larasati Nur Rachma and Ninik Djoehartini, "Pemanfaatan Asesmen Diagnostik Untuk Merancang Kegiatan Pembelajaran Dengan Pendekatan Tarl" 06, no. 03 (2024).

¹² Eka Laelani And Yolli Eka Putri, "Evaluasi Pendekatan Tarl Modifikasi Cadik Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa (Studi Kasus Di Sd Negeri 1 Sumbawa)" 7, No. 1 (2024).

¹³ Jariyatussholihah Jariyatussholihah, Fenny Roshayanti, and Rusmiati Rusmiati, "Implementasi Pendekatan TaRL pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas 2," *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 5, no. 2 (June 5, 2024), <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i2.404>.

¹⁴ Josmartin Peto, "Melalui Model Teaching At Right Level (TARL) Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Penguatan Karakter Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris KD. 3.4/4.4 Materi Narrative Text Di Kelas X.IPK.3 MAN 2 Kota Payakumbuh Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022" 6 (2022).

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini dipilih secara tidak random, maka jenis desain yang dipilih penelitian One-Shot Case Study yaitu cabang dari desain Pre-Experimental Designs. Di pelaksanaan One-Shot Case Study kelompok akan diberi perlakuan dan hasilnya akan di observasi. Variabel yang akan diberi perlakuan adalah variabel dependen yang mana merupakan hasil belajar IPAS materi Indonesiaku Kaya Alamnya. Penelitian ini menggunakan variabel yaitu variable bebas (X)/independennya Pendekatan TaRL dan variable terikat (Y)/dependennya hasil belajar IPAS materi Indonesiaku Kaya Alamnya. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Wonotingal Semarang dengan populasi seluruh peserta didik kelas VA-VD. Populasi yaitu kumpulan subjek yang memiliki karakter tertentu sesuai kriteria yang peneliti cari.¹⁵ Walaupun responden yang mempunyai kesempatan yang sama untuk diobservasi terdapat empat kelas, namun pada penelitian ini yang dipilih sebagai sampel yaitu kelas VD SD Negeri Wonotingal yang berjumlah 27 peserta didik, karena adanya keterbatasan waktu dan tenaga. Menurut Sugiono sampel merupakan bagian dari populasi.¹⁶ Sampel diambil karena adanya ketidakmungkinan untuk mempelajari semua anggota populasi dikarenakan waktu yang kurang, dana yang kurang, ataupun tenaga yang kurang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Probability Sampling* (Semua anggota dapat menjadi sample).

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, yaitu teknik tes menggunakan LKPD proyek sesuai dengan kemampuan belajar peserta didik, selain teknik tes ada juga teknik observasi partisipan dimana peneliti terlibat aktif dalam pembelajaran. Untuk mengolah data yang didapat maka peneliti menggunakan teknik analisis statistik inferensial dengan uji normalitas parametrik dengan nilai signifikansi lebih besar 0,05 menggunakan uji *liliefors* dengan bantuan SPSS karena data yang diambil pada penelitian ini diskrit (Tunggal). Selain menggunakan uji normalitas peneliti juga menggunakan uji regresi dengan bantuan SPSS. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu: H_a : Terdapat korelasi positif antar variabel H_o : Tidak terdapat korelasi yang signifikan antar variabel. Kriteria: H_o diterima jika $-f_{tabel} \leq f_{hitung}$. Rumus berikut dapat digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh koefisien determinasi jika uji koefisien korelasi menghasilkan korelasi yang signifikan.: $D = (r_{xy})^2 \times 100\%$. Analisis data dilakukan guna mencari pengaruh pendekatan TaRL dengan hasil belajar IPAS yang sesuai dengan pengajuan hipotesis.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2015th ed., 22 (Bandung: Alfabeta, n.d.).

¹⁶ Sugiyono.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri Wonotingal pada semester genap 2023/2024, dengan pemberian perlakuan yaitu LKPD. Penelitian ini dimulai dengan memberi perlakuan kemudian mengobservasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen berbentuk *pre-experimental design* (non desain) dengan menggunakan desain *One Shot Case Study*. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VA-VD dengan sampel kelas VD yang berjumlah 27 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes dan observasi, kemudian data tersebut dianalisis dengan uji regresi. Pertemuan dalam penelitian yang dimanfaatkan oleh peneliti adalah sebanyak 2 kali, pertemuan pertama peneliti memberikan LKPD yang selanjutnya diobservasi untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Kemudian pada pertemuan kedua diberi materi, setelah itu diberi LKPD yang sama dengan sebelumnya untuk dipresentasikan. Pengerjaan tes dilakukan secara mandiri, untuk presentasi dipresentasikan secara kelompok dengan menunjukkan hasil kerja masing-masing peserta didik secara bersama didepan kelas. Pengolahan data dilaksanakan dengan bantuan SPSS. Hasil yang diperoleh akan digunakan dalam pengujian hipotesis.

B. Hasil Analisis Data Penelitian

Hasil penelitian akan dianalisis guna menginterpretasikan data sekaligus menjawab hipotesis penelitian. Berikut ini penjelasan hasil uji analisis instrumen tes data awal dan data akhir dari sampel yang telah diteliti.

1. Analisis Data Awal

Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji *liliefors* dengan bantuan SPSS, berikut hasil pengolahan data uji *liliefors*:

Tabel 1. Output data normalitas

No.	Kriteria	Uji Normalitas Pendekatan TaRL	Uji Normalitas Hasil Belajar IPAS
1.	Jumlah siswa	27	27
2.	Rata-rata	56,8	67,4
3.	Std. deviasi	17,654	15,913
4.	Maksimum	90	100
5.	Minimum	75	75

Tabel 2. Hasil uji lilifors

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Tes	,218	19	,018	,931	19	,180

a. Lilliefors Significance Correction

Data perhitungan uji *Lilliefors* variabel independen yaitu hasil belajar IPAS dengan sampel berjumlah 27 peserta didik dengan bantuan program SPSS, diperoleh nilai *Output sig.* Shapiro-Wilk (Sampel kurang dari 50) menunjukkan hasil sebesar 0,180. Dengan kriteria uji yakni jika $\text{sig.} > \alpha$ 0,05 maka data berdistribusi normal. Dari data di atas menunjukkan bahwa $\text{sig. } 0,180 > 0,05$ artinya data Hasil belajar IPAS berdistribusi normal.

2. Analisis Data Akhir

Data akhir diperoleh dari hasil observasi nilai instrumen tes dan observasi yang dilakukan setelah diberikannya perlakuan. Data akhir dianalisis dengan menggunakan uji hipotesis. Berikut akan dipaparkan mengenai analisis data akhir.

Uji Hipotesis: Pendekatan TaRL (x) berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPAS materi Indonesiaku Kaya Alamnya Kelas V D SD Negeri Wonotingal (y)

Uji hipotesis dilakukan dengan bantuan program SPSS menggunakan uji regresi, dengan kriteria uji $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$. Hasil pengolahan data menggunakan SPSS dapat dilihat pada output dibawah ini:

Tabel 3. Regresi Linier

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,281	8,362		3,382	,004
	Pendekatan TaRL	,689	,141	,765	4,896	,000

a. Dependent Variable: Hasil belajar Ipas

Output SPSS diatas persamaan regresi linier adalah $\bar{Y} = 28,281 + 0,689x$. Jika Pendekatan TaRL menunjukkan nilai positif maka terdapat pengaruh (X mempengaruhi Y).

Tabel 4. Koefisien Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,765 ^a	,585	,561	10,54817
a. Predictors: (Constant), Nilai_Pendekatan_TaRL				

Output SPSS diatas koefisien korelasi (R) = 0,765 dengan koefisien determinasi (R Square) = 0,585 = 58,5%.

Tabel 5. Keberartian Koefisien

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2667,251	1	2667,251	23,972	,000 ^b
	Residual	1891,486	17	111,264		
	Total	4558,737	18			
a. Dependent Variable: Hasil_Belajar_Ipas						
b. Predictors: (Constant), Pendekatan_TaRL						

Dengan nilai sig sebesar 0,000 maka nilai koefisien korelasi pada Fhitung = 23,972 pada output SPSS di atas menunjukkan pentingnya hal tersebut. Mengingat tanda koefisien korelasi sebesar $0,000 < \alpha = 0,05/5\%$ maka dapat dikatakan signifikan. Oleh karena itu, dengan besaran sebesar 58,5% maka koefisien korelasi pengaruh Pendekatan TaRL terhadap hasil belajar IPA materi Indonesiaku Kaya Alam adalah besar.

C. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan variabel pendekatan TaRL memiliki nilai tertinggi 90 dan terendah 75 dengan standar deviasi 17,654 dan rata-rata (*Mean*) 60, nilai rata-rata SKHU yaitu 7,2. Maka dari itu pendekatan TaRL yang dimiliki siswa dalam kategori sedang. Kemudian berdasarkan data hasil belajar IPAS materi Indonesiaku Kaya Alamnya yang telah dianalisis memiliki nilai tertinggi 100 dan terendah 75 dengan standar deviasi 15,91 dan rata-rata 67,47, nilai rata-rata SKHU yaitu 7,2, maka dari itu hasil belajar IPAS materi Indonesiaku Kaya Alamnya termasuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan uji regresi yang telah dilakukan peneliti, menghasilkan regresi linier yaitu sebesar $\bar{Y} = 28,281 + 0,689x$. Variabel X dapat dikatakan

berpengaruh jika hasil nilai variabel Y berdistribusi positif. Dalam penelitian ini variabel pendekatan TaRL berdistribusi positif yaitu:

$$\bar{Y} = 28,281 + 0,689x.$$

$$\bar{Y} = 28,281 + 0,689(7,2)$$

$$\bar{Y} = 208,584$$

Perhitungan diatas menunjukkan hasil berdistribusi positif dengan nilai $Y = 208,584$. Oleh karena itu dapat dikategorikan Pendekatan TaRL mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar IPAS materi Indonesiaku Kaya Alamnya, dengan koefisien korelasinya sebesar 58,5%. Keberartian koefisien juga menunjukkan $F_{hitung} = 23,972$ dengan nilai $sig. = 0,000$. Karena $sig. 0,000 < \alpha = 0,05/5\%$ maka koefisien korelasi tersebut dianggap signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan TaRL terhadap hasil belajar IPAS materi Indonesiaku Kaya Alamnya.

Penyelidikan yang dilakukan Suraya (2024) membuahkan hasil yang hampir sama dengan penelitian ini, H_0 ditolak karena $0,000 < 0,005$ menurut hasil uji t berupa uji sampel berpasangan menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,000. Berdasarkan keterampilan siswa yang ditentukan dengan menggunakan SPSS versi 26, hasil uji t menunjukkan bahwa strategi TaRL berdampak terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS materi magnet. Menurut hipotesis yang diajukan, jika $sig. 0,000 < \alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa strategi TaRL berpengaruh terhadap hasil belajar materi muatan sains dan kemagnetan kelas VC SD Supriyadi Semarang.

KESIMPULAN

Selain Matematika, mata pelajaran yang masih menjadi momok untuk peserta didik yaitu mata pelajaran IPAS. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor salah satunya tidak adanya variasi pembelajaran sehingga peserta didik tidak minat dengan pembelajaran. Untuk mengatasinya guru dapat memberikan variasi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan-pendekatan baru seperti pendekatan TaRL agar hasil belajar peserta didik meningkat. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri Wonotingal menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar ketika menggunakan pendekatan TaRL atau *Teaching At Right Level* dengan hasil yang berdistribusi positif dengan nilai $Y = 208,584$. Oleh karena itu dapat dikategorikan Pendekatan TaRL mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar IPAS materi Indonesiaku Kaya Alamnya, dengan koefisien korelasinya sebesar 58,5%. Keberartian koefisien juga menunjukkan $F_{hitung} = 23,972$ dengan nilai $sig. = 0,000$. Karena $sig. 0,000 < \alpha = 0,05/5\%$ maka koefisien korelasi tersebut dianggap signifikan. Dari penelitian ini diharapkan guru maupun calon guru dapat menerapkan pendekatan ini guna meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran. Selain itu peneliti lain juga dapat memperluas penelitian mengenai TaRL ini pada bidang studi lain.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Adawiyah, Robi'atul, Ferina Agustini, And Ratna Nina Sari. "Implementasi Pendekatan Teaching At The Right Level (TaRL) Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Siswa SD Kelas II." *As-Sabiqun* 6, No. 2 (March 1, 2024). <https://doi.org/10.36088/Assabiqun.V6i2.4558>.
- Alfatonah, Indah Nur Aziza Et Al., "Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ips Kurikulum Merdeka Kelas IV." Accessed June 26, 2024.
- Angelia, Mayky Verra, Aries Tika Damayani, And Harto Nuroso. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Media Konkret Pada Siswa Kelas I SD Sarirejo Semarang." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, No. 1 (July 2, 2023). <https://doi.org/10.23969/Jp.V8i1.8800>.
- Cahyono, Susan Dewi. "Melalui Model Teaching At Right Level (TaRL) Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan KD. 3.2 /4.2 Topik Perencanaan Usaha Pengolahan Makanan Awetan Dari Bahan Pangan Nabati Di Kelas X.MIA.3 MAN 2 Payakumbuh Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022" 6 (2022).
- Fitriani, Siti Nurul. "Analisis Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Dengan Metode ADABTA Melalui Pendekatan TaRL." *Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 4, No. 1 (April 10, 2022). <https://doi.org/10.37216/Badaa.V4i1.580>.
- Jariyatussolihah, Jariyatussolihah, Fenny Roshayanti, And Rusmiati Rusmiati. "Implementasi Pendekatan TaRL Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas 2." *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan Pkm Bidang Ilmu Pendidikan)* 5, No. 2 (June 5, 2024). <https://doi.org/10.54371/Ainj.V5i2.404>.
- Laelani, Eka, And Yolli Eka Putri. "Evaluasi Pendekatan Tarl Modifikasi Cadik Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa (Studi Kasus Di Sd Negeri 1 Sumbawa)" 7, No. 1 (2024).
- Mutiaramses, Mutiaramses, Neviyarni S, And Ida Murni. "Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 6, No. 1 (July 2, 2021). <https://doi.org/10.23969/Jp.V6i1.4050>.
- Nikmah, Shofiatun, Harto Nuroso, And Fine Reffiane. "Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Shared Berbantu Media Pop- Up Book Terhadap Hasil Belajar." *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 2, No. 2 (June 26, 2019). <https://doi.org/10.23887/Jp2.V2i2.17920>.
- Peto, Josmartin. "Melalui Model Teaching At Right Level (TaRL) Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Penguatan Karakter Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris KD. 3.4/4.4 Materi Narrative Text Di Kelas X.IPK.3 MAN 2 Kota Payakumbuh Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022" 6 (2022).
- Rachma, Larasati Nur, And Ninik Djoehartini. "Pemanfaatan Asesmen Diagnostik Untuk Merancang Kegiatan Pembelajaran Dengan Pendekatan TaRL" 06, No. 03 (2024).
- Rani, Putri Rika, Ani Lestari, Fadzilatul Mutmainah, Khardianti Alviani Ishak, Rika Delima, Pariang Sonang Siregar, And Eni Marta. "Pengaruh Metode PJBL Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar." *Journal For Lesson And Learning Studies* 4, No. 2 (September 7, 2021). <https://doi.org/10.23887/Jlls.V4i2.34570>.
- Santi, Mentari Dharma, And Harto Nuroso. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Tema 8 Melalui Model Problem Based Learning Berbantu Media Diorama Pada Kelas V Sdn Brumbung," N.D.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif Dan R&D*. 2015th Ed. 22. Bandung: Alfabeta, N.D.

Nor Rofiatul Aliyah, Hartonuroso, Bernardus Irianto: Pengaruh Pendekatan TaRL Terhadap Hasil Belajar IPAS Materi Indonesiaku Kaya Alamnya Kelas V D SD Negeri Wonotingal

Tsaaqib, Annajmuts, Achmad Buchori, And Dhian Endahwuri. "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Virtual Reality (VR) Pada Materi Trigonometri Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMA." *Jipmat* 7, No. 1 (April 24, 2022). <https://doi.org/10.26877/jipmat.v7i1.9950>.